

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya variabel secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu sebesar 1,25 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang mengatakan variabel LDR berpengaruh positif adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap ROA yaitu sebesar -0,565 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel IPR berpengaruh positif adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA yaitu sebesar 7,46 persen . Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel LAR berpengaruh positif adalah diterima.

5. Variabel APB secara parsial pengaruh yang negatif terhadap ROA yaitu sebesar 2,59 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel APB berpengaruh negatif signifikan adalah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial pengaruh yang positif terhadap ROA yaitu sebesar 1,89 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel APB berpengaruh negatif signifikan adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial pengaruh yang negatif terhadap ROA yaitu sebesar -1,251 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel PDN berpengaruh negatif signifikan adalah ditolak.
8. Variabel IRR secara parsial pengaruh yang positif terhadap ROA yaitu sebesar persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel IRR berpengaruh positif signifikan adalah ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial pengaruh yang negative terhadap ROA yaitu sebesar persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan adalah diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial pengaruh yang negative terhadap ROA yaitu sebesar 4,35 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel FBIR berpengaruh positif signifikan adalah ditolak.
11. Variabel PR secara parsial pengaruh yang positif terhadap ROA yaitu sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel APB berpengaruh positif signifikan adalah ditolak.

12. Variabel FACR secara parsial pengaruh yang negative terhadap ROA yaitu sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan variabel FACR berpengaruh negatif signifikan adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini terbatas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan hanya terpilih tiga sampel bank yaitu PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT China Construction Bank Indonesia, Tbk, dan PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk.
3. Periode yang digunakan pada penelitian ini juga sangat terbatas yaitu mulai triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2018.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank Umum Swats Nasional Devisa
 - a. Disarankan pada bank-bank sampel yang terpilih pada penelitian ini terutama kepada PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk yang memiliki ROA terendah agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase total aset yang dimiliki.
 - b. Disarankan pada bank-bank sampel yang telah terpilih pada penelitian ini terutama kepada PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk, yang mana memiliki rata-rata BOPO paling tinggi agar dapat meningkatkan lagi pendapatan operasionalnya, sehingga dapat diperoleh pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional.
 - c. Kepada bank-bank sampel yang memiliki FBIR terendah yaitu PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk disarankan agar dapat meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
 - d. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu PT Bank Capital Indonesia, Tbk sebesar 58,71 persen. Sangat disarankan untuk meningkatkan kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga.
 - e. Kepada bank sampe; yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 12,65 persen. Disarankan untuk meningkatkan surat-surat berharga dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar sebaiknya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode tahun yang lebih baru. Dengan harapan agar dapat mencapai hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan jumlah variabel independen dan dependen dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh penelitian baru.



DAFTAR RUJUKAN

- Anti Suryani, Suhadak, Raden Rustam Hidayat (2016) dengan judul “Pengaruh Rasio *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Kasmir, 2012. “Manajemen Perbankan”. Edisi Revisi, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Laporan Publikasi BUSN Devisa(www.ojk.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2019. *Menejemen Perbankan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Martono.2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogjakarta : Ekonisia
- Rommy Rifky Romadhoni. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. *Journal of Bussines and Banking*. Vol 5 No 1.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- Yeni permata (2012) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Sensivitas Terhadap Pasar, Evisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiyandi Pratama Veithzal 2013. “Comercial Bank Management” Manajemen Perbankan : Dari teori ke Praktek. Jakarta : Rajawali Persada.

Veitzhal Rivai, dkk, 2013. *Commercial Bank Management* Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.

